

TUGAS AKHIR

**ANALISIS ANGKUTAN SEDIMENT DASAR SUNGAI PROGO DENGAN
METODE EMPIRIS (MEYER-PETER & MULLER, EINSTEIN DAN
FRIJLINK)**

(Studi kasus pada Sungai Progo Pias Jembatan Bantar – Intake Sapon)



Disusun Oleh :

YOGGI PRADHITYA SRIYONO

20130110243

JURUSAN TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

HALAMAN MOTTO

Pelajarilah ilmu karena mempelajari ilmu adalah sebagian dari taqwa kepada Allah. Menuntutnya sebagian dari ibadah, mendiskusikannya bagaikan bertasbih, mendalaminya sebagai berjihad, mengajarkannya kepada orang lain yang tidak mengetahui merupakan sodakoh dan memberikannya kepada orang yang patut menerimanya merupakan pendekatan kepada Allah.

(H.R. Sa'ad bin Mu'adz)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

Kamu adalah lelaki maka langkahkanlah kakimu sejauh dan mungkin maka kamu akan mendapatkan hasil yang setimpal.

(Ayahanda,Eko)

Jika orang berpegang pada keyakinan, maka hilanglah keraguan. Tetapi, jika orang sudah mulai ragu maka hilanglah keyakinan.

(Ibunda,Sulistyanawati)

Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri untuk menghadapi tantangan baru.

(Yoggi Pradhitya Sriyono)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta, Eko Sriyono dan Sulistiyanawati, yang telah membalut anak-anaknya dengan kasih sayang dan memberikan segalanya sejak dalam buaian. Terima kasih atas setiap tetes keringat perjuangan serta do'a yang selalu terpanjatkan.

Untuk adikku, Heldiyana Elisia Paramita dan si kecil Adiba Shakila Najma Orlin, yang selalu perhatian dan memberikan dukungan kepada kakaknya

Untuk saudara-saudariku satu almamater. Nikensari Supriyanto, Rosyid Shidiq Eka Murti, Stefani Krisna, Chandra Dhini Argatama, Agnes Natalia, Dhanu Tri Kusuma, Malvin Raharjo, Moch. Wachid Yasin, Muh. Galih Radito. Terima kasih atas lingkaran persaudaraan yang tak tergantikan, berbagi senyum dan air mata sebagai bagian dalam cerita perjuangan perjalanan hidup.

Untuk saudara-saudariku yang dipertemukan dalam ranah perantauan (Icikiwir OTW) yang tak tersebut satu-persatu. Kelak kita akan bertemu dengan membawa kunci kesuksesan.

Untuk teman-teman mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Teknik Sipil angkatan 2013 pada khususnya. Sampai jumpa di puncak kejayaan.

Untuk almamater penulis, semoga terus melahirkan sarjana muda mendunia yang selalu unggul dan islami.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Angkutan Sedimen Dasar Metode Empiris (*Meyer-Peter & Muller, Einstein dan Frijlink*) dapat terselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan baik materiil dan spirituial. Ucapan terima kasih ditujukan kepada ::

1. Bapak Jazaoul Ikhsan, S.T., M.T., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan dan koreksi,
2. Bapak Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan, masukan dan koreksi,
3. Bapak Burhan Barid, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji yang telah memberi masukan dan koreksi pada saat menguji,
4. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis,
5. Seluruh Staff Tata Usaha, Karyawan dan Laboran Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
6. Keluargaku tercinta yang telah banyak mendoakan dan membantu keberhasilan studi ini,
7. Teman-teman Teknik Sipil angkatan 2013 yang telah memberikan dorongan dan masukan kepada penyusun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam laporan ini baik bahasa maupun isinya. Untuk itu penulis mohon saran dan kritikan dari para pembaca yang sifatnya membangun.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua,

Yogyakarta, Juni 2017



Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran.....	xii
Lambang dan Singkatan.....	xiii
Instisari.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sungai	6
B. Hidrometri.....	6
C. Sedimen	7
D. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
BAB III LANDASAN TEORI	12
A. Tinjauan Umum	12
B. Hidrometri.....	13
C. Klasifikasi Ukuran Butiran Sedimen	18
D. Analisis Ukuran Butiran Sedimen Dan Berat Jenis	19
E. Angkutan Sedimen.....	23

F.	Analisis Hitungan Metode Empiris.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN		42
A.	Studi Literatur	42
B.	Bagan Alir.....	43
C.	Lokasi Penelitian.....	44
D.	Data Penelitian.....	47
E.	Alat-Alat Keperluan Penelitian.....	50
F.	Metode Analisis Data.....	65
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		67
A.	Hidrometri Sungai.....	68
B.	Analisis Ukuran Butiran Dan Berat Jenis	83
C.	Analisis Angkutan Sedimen.....	92
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		119
A.	Kesimpulan	119
B.	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA		121
LAMPIRAN		123

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1 Lokasi penelitian.....	10
Tabel 3.1 Klasifikasi ukuran butiran menurut (AGU).....	18
Tabel 3.2 Contoh isian pengujian analisa saringan.....	20
Tabel 3.3 Klasifikasi berat jenis tanah.....	23
Tabel 3.4 Nilai viskositas atau kekentalan air	32
Tabel 5.1 Data koordinat pias Jembatan Bantar	68
Tabel 5.2 Data koordinat pias Intake Sapon	70
Tabel 5.3 Data cross section A-A pias Jembatan Bantar	74
Tabel 5.4 Data cross section B-B pias Intake Sapon	76
Tabel 5.5 Data olahan tiap pias.....	77
Tabel 5.6 Data pengukuran kecepatan aliran pias Jembatan Bantar.....	80
Tabel 5.7 Hasil kecepatan aliran pias Jembatan Bantar.....	81
Tabel 5.8 Data pengukuran kecepatan aliran pias Intake Sapon	82
Tabel 5.9 Hasil kecepatan aliran pias Intake Sapon	82
Tabel 5.10 Data berat tertahan sampel sedimen pias Jembatan Bantar	84
Tabel 5.11 Analisis ukuran butiran sampel pias Jembatan Bantar	85
Tabel 5.12 Data berat tertahan sampel sedimen pias Jembatan Bantar	87
Tabel 5.13 Analisis ukuran butiran sampel pias Intake Sapon	88
Tabel 5.14 Kalibrasi berat jenis tanah sampel pias Jembatan Bantar	90
Tabel 5.15 Perhitungan berat jenis tanah sampel pias Jembatan Bantar	91
Tabel 5.16 Kalibrasi berat jenis tanah sampel pias Intake Sapon	91
Tabel 5.17 Perhitungan berat jenis tanah sampel pias Intake Sapon	91
Tabel 5.18 Data lapangan	92
Tabel 5.19 Hasil perhitungan metode empiris	117

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 3.1 Potongan melintang saluran.....	14
Gambar 3.2 Pengukuran lebar saluran.....	15
Gambar 3.3 Metode pengukuran kecepatan aliran dengan pelampung.....	17
Gambar 3.4 Contoh grafik pembagian butir	22
Gambar 3.5 Transport sedimen dalam aliran sungai	26
Gambar 3.6 Alat ukur angkutan sedimen Helle Smith	28
Gambar 3.7 Faktor koreksi dalam persamaan distribusi kecepatan logaritmik ..	34
Gambar 3.8 Grafik menentukan v/u'	35
Gambar 3.9 Grafik Hiding Factor	37
Gambar 3.10 Grafik nilai koreksi gaya angkat	37
Gambar 3.11 Grafik Einstein	38
Gambar 3.12 Grafik Ripple Factor	40
Gambar 3.13 Grafik angkutan sedimen Frijlink	41
Gambar 4.1 Bagan alir penelitian	44
Gambar 4.2 Lokasi penelitian Sungai Progo Bawah.....	45
Gambar 4.3 Lokasi penelitian Jembatan Bantar	46
Gambar 4.4 Lokasi penelitian Intake Sapon.....	46
Gambar 4.5 Pengambilan titik koordinat	48
Gambar 4.6 Pengambilan sampel sedimen	48
Gambar 4.7 Pengukuran elevasi dasar sungai menggunakan Echo Sounding ...	49
Gambar 4.8 Pengukuran kecepatan aliran sungai	49
Gambar 4.9 Rafting Boat	50
Gambar 4.10 a. Monitor, b. Sounder, c. Gps Garmin	50
Gambar 4.11 Pengaktifkan GPSmap 178C Sounder	51
Gambar 4.12 Acquiring Stellites	51
Gambar 4.13 Tampilan Setting Menu	52
Gambar 4.14 Tampilan Menu Trip	52
Gambar 4.15 Tampilan Menu Celes	53

Gambar 4.16 Tampilan Menu Point	53
Gambar 4.17 Tampilan Menu Route	54
Gambar 4.18 Pengaturan Track	54
Gambar 4.19 Tampilan Menu Card	55
Gambar 4.20 Tampilan Menu Hiway	55
Gambar 4.21 Tampilan Menu Temp	56
Gambar 4.22 Tampilan Menu Sonar	56
Gambar 4.23 Tampilan Menu Setup → Units	57
Gambar 4.24 Stopwatch	57
Gambar 4.25 Cetok	58
Gambar 4.26 Bola Plastik	58
Gambar 4.27 Plastik sampel	59
Gambar 4.28 Meteran	59
Gambar 4.29 Tali rapia	60
Gambar 4.30 Pilok	60
Gambar 4.31 Sarigan	61
Gambar 4.32 Timbangan ketelitian 0.05 gr	62
Gambar 4.33 Timbangan ketelitian 0.01 gr	62
Gambar 4.34 Shave Shake Machine	63
Gambar 4.35 Oven	63
Gambar 4.34 Piknometer	64
Gambar 4.35 Termometer	64
Gambar 5.1 Pias Jembatan Bantar – Intake Sapon	67
Gambar 5.2 Cross section A-A pias Jembatan Bantar	73
Gambar 5.3 Batimetri cross section A-A pias Jembatan Bantar	73
Gambar 5.4 Cross section B-B pias Intake Sapon	75
Gambar 5.5 Batimetri cross section B-B pias Intake Sapon	75
Gambar 5.6 Trace sungai menggunakan ArcGIS versi 10.1	78
Gambar 5.7 Elevasi pias Jembatan Bantar	78
Gambar 5.8 Elevasi pias Intake Sapon	79
Gambar 5.9 Penampang melintang pias Jembatan Bantar	80

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1.a Data pengukuran cross section di pias Jembatan Bantar	124
Lampiran 1.b Data pengukuran cross section di pias Intake Sapon	131
Lampiran 2.a Analisa ukuran butiran pias Jembatan Bantar	142
Lampiran 2.b Analisa ukuran butiran pias Intake Sapon	145
Lampiran 3.a Kalibrasi piknometer	148
Lampiran 3.b Berat jenis	148
Lampiran 4 Hasil analisis	149
Lampiran 5 Cross section	150

LAMBANG DAN SINGKATAN

- v : Kecepatan Aliran (m/det)
 l : Jarak (m)
 t : Waktu (detik)
 Q : Debit (m^3/det)
 A : Luas Penampang (m^2)
 C : Faktor Koreksi
 h : Kedalaman aliran (m)
 b : Lebar dasar aliran (m)
 m : Kemiringan tebing
 V_p : Volume Piknometer (ml)
 W_1 : Berat piknometer kosong (gram)
 W_2 : Berat piknometer + sampel kering (gram)
 W_3 : Berat piknometer + sampel kering + aquades (gram)
 W_4 : Berat piknometer + aquades jenuh (gram)
 T : Temperature ($^{\circ}\text{C}$)
 G_s : Berat jenis butir sedimen (gram/m^3)

ASTM : *American Society for Testing and Materials*

- ρ_s : Berat Jenis Seragam
 T_b : Berat bedload di udara tiap satuan lebar per satuan waktu ($\frac{kg.f}{m.det}$)
 I : Kemiringan garis energy
 K_s : Koefisien kekasaran
 $K's$: Kekasaran akibat butiran
 γ_w : Berat jenis air
 γ_s : Berat jenis sedimen
 D_m : Diameter median $\approx d_{50} - d_{60}$

- g : Gravitasi (kg/det)
 μ : Ripple Factor
 u' : Kecepatan gesek akibat kekasaran butiran
 u'' : Kecepatan gesek akibat konfigurasi dasar sungai
 η : Viskositas atau kekentalan air
 R_b : Jari- jari hidrolik total
 R_b' : Jari-jari hidrolik akibat kekasaran butiran
 R_b'' : Jari-jari hidrolik akibat konfigurasi dasar sungai
 S : Kemiringan dasar sungai atau slope
 δ' : Tebal lapis sub – viskositas
 x : Faktor koreksi pengaruh viskositas
 Ψ' : Intensitas aliran
 x : Nilai karakteristik ukuran butiran tidak seragam persamaan Einstein
 ξ : Hiding factor
 Y : Nilai koreksi gaya angkat
 i_b : Fraksi kelas ukuran I dalam material dasar (m)
 q_b : Angkutan sedimen dasar dalam berat perastuan waktu dan lebar (%)
 Φ : Intensitas angkutan sedimen dasar
 d_i : Diameter ukuran butir I (m)
 C : Koefisien *Chezy* total (kekasaran butiran + konfigurasi dasar sungai)
 C_{d90} : Koefisien *Chezy* akibat kekasaran butiran dengan diameter
 C' : Nilai koefisien *Chezy* total
 R : Radius hidraulik
 K : Koefisien kekasaran